

Implementasi Program Magang Mandiri Berdampak dalam Penerapan Manajemen Keuangan, Produksi, SDM, dan Pemasaran pada Industri Roti UD Sari Rama Kendari

Zelda Herliyaningsih¹, Wahyuni², Jusmira³, Anita Warni⁴, Ananda Fitrialliza⁵

Yuli Purbaningsih⁶, Campina Illa Prihantini⁷, Wa Ode Abe⁸, Nurlaila⁹

¹⁻⁷Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Perikanan, Dan Perternakan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
^{8,9} UD. Sari Rama Kendari

e-mail: ¹zherliyaningsih@gmail.com, ²wahyunirina025@gmail.com, ³jusmiraira81@gmail.com, ⁴anitawarniklk@gmail.com,
⁵anandaf836@gmail.com, ⁶yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com, ⁷campinailla26@gmail.com, ⁸waode_abe@gmail.com,
⁹nurlaila_sarirama@gmail.com

Article History

Received: 27 September 2026

Revised: 7 Oktober 2026

Accepted: 8 Oktober 2026

DOI:

<https://doi.org/10.58794/jdt.v6i2.2590>

Kata Kunci – Mandiri Berdampak, Manajemen Usaha, Industri Roti, Sumber Daya Manusia, Pemasaran.

Kata Kunci – Impactful Independent Internship Program, Business Management, Bakery Industry, Human Resources, Marketing.

Abstrak - Program Magang Mandiri Berdampak merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik secara langsung dalam dunia kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan di UD Sari Rama Kendari yang bergerak pada industri roti, dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan kontribusi kegiatan magang dalam penerapan manajemen keuangan, produksi, sumber daya manusia (SDM), dan pemasaran. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan operasional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada UD Sari Rama Kendari masih dilakukan secara manual dan belum memiliki buku keuangan resmi. Pada aspek produksi, jumlah dan jenis produk disesuaikan dengan pesanan yang diterima. Pada aspek SDM, terdapat pembagian tugas dan koordinasi antar tenaga kerja dalam kegiatan operasional. Sementara itu, kegiatan pemasaran dilakukan melalui sales yang menyalurkan produk ke beberapa wilayah dengan sasaran pedagang kecil, pedagang besar, toko, dan masyarakat sekitar. Kegiatan magang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami penerapan manajemen di lingkungan kerja serta membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam aspek keuangan, produksi, SDM, dan pemasaran.

Abstract - The Mandiri Berdampak Internship Program is a form of learning that provides students with the opportunity to apply academic knowledge directly in the workplace. This internship activity was carried out at UD Sari Rama Kendari, a bakery business, with the aim of knowing the implementation and contribution of the internship to with the aim of describing the implementation and contribution of the internship in the application of financial management, production, human resources (HR), and marketing. The activity was conducted using observation, interviews, documentation, and direct student involvement in operational activities. The results showed that financial management at UD Sari Rama Kendari was still carried out manually

and the business did not yet have an official financial record book. In terms of production, the quantity and types of products were adjusted to the orders received. In terms of HR, there was a division of tasks and coordination among workers in operational activities. Meanwhile, marketing activities were carried out through sales personnel who distributed products to several areas, targeting small traders, large traders, shops, and the surrounding community. The internship provided students with direct experience in understanding management practices in the workplace and helped improve students' understanding and skills related to management practices in the workplace helped improve students' understanding and skills in financial management, production, HR, and marketing.

1. PENDAHULUAN

Industri roti merupakan salah satu bagian dari sektor usaha pangan yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan yang praktis dan mudah diperoleh. Perkembangan usaha roti tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk yang sesuai dengan selera konsumen, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki. Pengelolaan keuangan, produksi, sumber daya manusia (SDM), dan pemasaran menjadi bagian yang saling berkaitan dalam menjalankan kegiatan[1]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, industri roti menghadapi berbagai kebutuhan pengelolaan yang berkaitan dengan proses produksi, pengendalian kualitas, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya yang tersedia. Penelitian mengenai industri roti menunjukkan bahwa pengendalian proses dan kualitas produk menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga konsistensi produk yang dihasilkan. Selain itu, aspek pemasaran juga memiliki peran dalam mendukung kinerja usaha industri kecil roti, terutama melalui penerapan bauran pemasaran yang sesuai dengan kondisi usaha dan konsumen[2]

Pengelolaan berbagai aspek tersebut tidak hanya membutuhkan sumber daya perusahaan, tetapi juga membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa melalui kegiatan magang dapat menjadi salah satu sarana untuk menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan, tetapi juga dapat memahami bagaimana konsep manajemen diterapkan secara langsung dalam kegiatan operasional suatu usaha.

Program Magang Mandiri Berdampak merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan kerja. Kegiatan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik sekaligus memperoleh pengalaman dalam menghadapi kondisi dan permasalahan yang terdapat di tempat magang. Dengan demikian, kegiatan magang dapat menjadi proses pembelajaran yang mempertemukan aspek teoritis dengan praktik pengelolaan usaha secara langsung.

UD Sari Rama Kendari merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam industri roti dan menjadi lokasi pelaksanaan Program Magang Mandiri Berdampak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan magang, pengelolaan usaha mencakup beberapa aspek yang saling berkaitan. Pada aspek keuangan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan belum memiliki buku keuangan resmi. Pada aspek produksi, jumlah dan jenis produk disesuaikan dengan pesanan yang diterima. Sementara itu, kegiatan operasional didukung oleh pembagian tugas dan koordinasi antar tenaga kerja, sedangkan pemasaran dilakukan melalui sales yang menyalurkan produk ke beberapa wilayah. Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas perusahaan, khususnya pada kegiatan penyiapan produk dan pengemasan, serta mengamati keterkaitan antara aspek keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran dalam kegiatan operasional industri roti.

Berbagai penelitian mengenai industri roti sebelumnya lebih banyak membahas aspek tertentu, seperti pengendalian kualitas produksi, strategi pemasaran, kelayakan keuangan, maupun pengembangan usaha. Sementara itu, kajian mengenai kegiatan magang lebih banyak menekankan pada pengalaman dan peningkatan kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk mengkaji kegiatan magang tidak hanya sebagai

pengalaman pembelajaran mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami penerapan beberapa fungsi manajemen secara langsung dalam kegiatan operasional industri roti.

Artikel ini memfokuskan pembahasan pada keterkaitan pengalaman mahasiswa selama Program Magang Mandiri Berdampak dengan penerapan empat aspek manajemen, yaitu keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran pada satu lokasi usaha. Oleh karena itu, artikel ini mengangkat pelaksanaan Program Magang Mandiri Berdampak di UD Sari Rama Kendari dengan mengkaji penerapannya pada aspek manajemen keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Magang Mandiri Berdampak dalam penerapan manajemen keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran pada industri roti UD Sari Rama Kendari serta menganalisis pengalaman dan pembelajaran praktis yang diperoleh mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional. Hasil pembahasan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran kegiatan magang sebagai sarana pembelajaran praktis yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan penerapan manajemen usaha di dunia kerja.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di UD Sari Rama Kendari sebagai tempat pelaksanaan Program Magang Mandiri Berdampak. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama periode magang, yaitu mulai bulan Agustus hingga November, dengan melibatkan 5 Orang mahasiswi secara langsung dalam berbagai aktivitas operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha industri roti.

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengalaman langsung di lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan perusahaan. Wawancara dilakukan kepada lima informan, yang terdiri atas satu orang pemilik usaha, satu orang pembimbing lapangan, dan tiga orang karyawan UD Sari Rama Kendari. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap kegiatan operasional serta pengelolaan usaha di lokasi magang. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pengelolaan usaha dan kegiatan operasional selama pelaksanaan magang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan dan sistem kerja yang diterapkan di UD Sari Rama Kendari, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama kegiatan berlangsung. Informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan keterlibatan langsung mahasiswa digunakan secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan manajemen di lokasi magang. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui beberapa tahap, yaitu mengidentifikasi informasi yang relevan, mengelompokkan data berdasarkan tema, menyajikan hasil dalam bentuk uraian, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan selama kegiatan magang. Informasi dikelompokkan berdasarkan empat aspek utama, yaitu manajemen keuangan, produksi, sumber daya manusia (SDM), dan pemasaran. Selain itu, analisis juga mencakup pengalaman dan pembelajaran mahasiswa selama mengikuti Program Magang Mandiri Berdampak.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian untuk menggambarkan penerapan manajemen usaha serta pengalaman dan pembelajaran praktis yang diperoleh mahasiswa selama terlibat dalam kegiatan operasional UD Sari Rama Kendari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Keuangan

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa manajemen keuangan pada UD Sari Rama Kendari berkaitan dengan pengelolaan kebutuhan usaha, terutama dalam penyediaan bahan baku dan kebutuhan operasional. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan produksi dan ketersediaan dana yang dimiliki usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, pembimbing lapangan, dan karyawan, pencatatan keuangan pada UD Sari Rama Kendari masih dilakukan secara manual dan belum memiliki buku keuangan resmi. Pencatatan tersebut masih bersifat sederhana dan digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Dalam kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional industri roti.

Pengelolaan keuangan dalam usaha roti tidak hanya berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan usaha dalam mengatur penggunaan sumber daya secara efisien dan tepat [3]. Kebutuhan bahan baku seperti tepung, gula, telur, margarin, ragi, dan bahan pendukung lainnya harus disesuaikan dengan kebutuhan produksi agar tidak terjadi pemborosan dan proses pembuatan roti berjalan dengan baik tanpa hambatan. Dengan. Pengelolaan keuangan memiliki keterkaitan dengan kegiatan produksi karena penggunaan

dana akan menentukan ketersediaan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Penggunaan bahan baku yang tidak sesuai kebutuhan dapat menyebabkan pemborosan dan meningkatkan biaya produksi. Dengan demikian Pengelolaan bahan baku menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan usaha [4]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan magang, pencatatan keuangan pada UD Sari Rama Kendari masih dilakukan secara manual dan belum memiliki buku keuangan resmi. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas keuangan telah menjadi bagian dari kegiatan operasional usaha, tetapi sistem pencatatannya masih belum tersusun secara formal dan terstruktur. Bagi mahasiswa, kondisi tersebut memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya pencatatan penerimaan dan pengeluaran dalam membantu usaha mengetahui penggunaan dana serta mengevaluasi kebutuhan operasional.

Pencatatan keuangan yang teratur diperlukan untuk membantu usaha mengetahui kondisi penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan dana dalam kegiatan operasional. Bank Indonesia menjelaskan bahwa pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang belum memadai merupakan salah satu kendala yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan usaha, karena informasi keuangan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan usaha[5]

Dalam kondisi tersebut, kegiatan magang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung bahwa pencatatan keuangan merupakan bagian penting dalam pengelolaan usaha. Mahasiswa dapat melihat bahwa penggunaan dana untuk kebutuhan bahan baku dan kegiatan operasional perlu dicatat agar dapat diketahui dan dikendalikan sesuai dengan kebutuhan usaha. Dengan adanya pencatatan yang lebih teratur, informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran usaha juga dapat lebih mudah digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan kegiatan usaha.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan operasional memberikan pengalaman secara langsung mengenai hubungan antara perencanaan kebutuhan, penggunaan sumber daya dan kegiatan produksi. Sehingga demikian pengalaman tersebut dapat memperluas pemahaman mengenai kebutuhan usaha harus disesuaikan dengan kondisi kegiatan produksi. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa memahami bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Implementasi Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan salah satu kegiatan utama dalam operasional UD Sari Rama Kendari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan magang, proses produksi roti meliputi penyediaan bahan baku, pengolahan, pemanggangan, pendinginan, hingga pengemasan produk. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Rangkaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan produksi terdiri atas beberapa tahapan yang saling berhubungan dan memerlukan ketelitian pada setiap prosesnya.

Tahapan produksi dimulai dari penyediaan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan roti. Bahan yang telah tersedia kemudian melalui proses pengolahan sesuai dengan jenis produk yang dibuat. Setelah proses pengolahan selesai, adonan dipanggang hingga menjadi produk roti. Produk yang telah matang kemudian didinginkan sebelum memasuki tahap pengemasan. Tahapan pendinginan diperlukan agar produk berada dalam kondisi yang sesuai sebelum dikemas dan dipasarkan[6]

Dalam kegiatan magang, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengamati dan terlibat dalam beberapa kegiatan operasional, terutama pada tahap penyiapan produk dan pengemasan. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman mengenai pentingnya ketelitian, kebersihan, kerapian, dan ketepatan dalam menangani produk pangan. Kegiatan tersebut juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengikuti arahan karyawan, menyesuaikan kecepatan kerja, serta memperhatikan kondisi produk sebelum dikemas dan dipasarkan.

Pengemasan menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan produksi karena tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk, tetapi juga memberikan tampilan yang lebih rapi sebelum produk dipasarkan. Oleh karena itu, kegiatan produksi dan pengemasan memiliki keterkaitan dalam menjaga kualitas produk sampai diterima oleh konsumen[7]

Kegiatan magang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa bagaimana pentingnya memahami ketelitian dalam menangani produk pangan. Produk yang telah selesai belum dapat langsung bisa dipasarkan karena masih melalui tahap penanganan dan pengemasan dengan memperhatikan kondisi produk. Kualitas produk roti dipengaruhi oleh beberapa tahapan mulai dari bahan baku, proses pengolahan roti, pemanggangan, pendinginan, hingga pengemasan. Pengendalian kualitas pada industri roti menunjukkan bahwa faktor manusia, metode kerja, dan

proses produksi dapat berhubungan dengan kerusakan pada produk roti sehingga pengawasan yang konsisten diperlukan agar menjaga mutu pada produk roti[8]

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan produksi menjadi pembelajaran, tidak hanya mengetahui tahapan produksi, tetapi juga ketelitian, kebersihan, kerapian dan tanggung jawab dalam menangani produk pangan.

Berdasarkan alur proses produksi pada Gambar 1, kegiatan produksi diawali dengan penyediaan bahan baku yang kemudian digunakan dalam pembuatan adonan. Bahan baku yang telah disiapkan dimasukkan ke dalam loyang mixer untuk dicampurkan. Setelah bahan tercampur, adonan dicetak sesuai dengan jenis roti yang akan dibuat. Adonan yang telah dicetak kemudian ditata sesuai dengan jenis roti dan dilanjutkan dengan proses fermentasi sebelum masuk ke tahap pemanggangan.

Setelah proses fermentasi selesai, adonan dimasukkan ke dalam oven hingga menjadi roti yang matang. Roti yang telah matang kemudian disimpan pada ruang penyimpanan roti sebelum dilakukan penanganan lebih lanjut sesuai dengan jenis produk. Pada jenis roti tertentu, terdapat tahapan pembuatan isian berupa cream. Sementara itu, untuk roti tawar dilakukan pemotongan sebelum dilanjutkan dengan proses pemisahan atau penentuan jenis roti dan pengisian sesuai dengan produk yang akan dibuat.

Tahapan selanjutnya adalah pengemasan produk menggunakan mesin pengemasan. Produk yang telah dikemas kemudian disimpan di ruang penyimpanan dalam kondisi siap dipasarkan dan didistribusikan. Rangkaian tersebut menunjukkan bahwa proses produksi tidak berhenti pada saat roti selesai dipanggang, tetapi masih terdapat beberapa tahapan penanganan produk sampai roti siap didistribusikan kepada konsumen.



Gambar 1. Tahapan produksi dan pengemasan produk roti pada UD Sari Rama Kendari

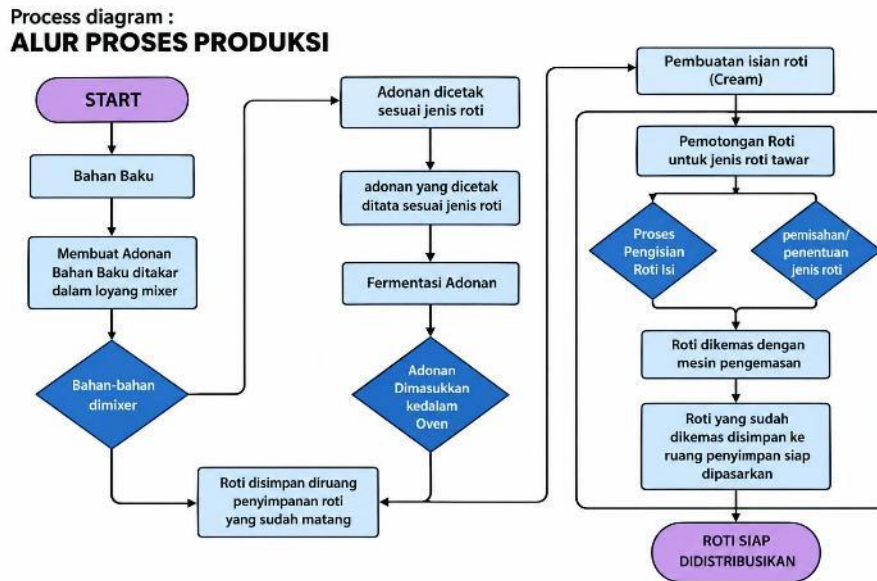
Berdasarkan hasil wawancara, jumlah produksi pada UD Sari Rama Kendari disesuaikan dengan pesanan yang diterima dari sales. Tidak terdapat jumlah produksi yang ditetapkan sama untuk setiap hari karena jumlah dan jenis roti yang diproduksi mengikuti pesanan yang ada. Dengan demikian, informasi mengenai pesanan menjadi salah satu dasar dalam menentukan jumlah dan jenis produk yang perlu disiapkan oleh bagian produksi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara kegiatan pemasaran dan produksi dalam menentukan kebutuhan produksi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan produksi perlu memperhatikan faktor yang berkaitan dengan kebutuhan pasar dan ketersediaan bahan produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian Prihantini et al. [9] pada CV Karma Indah yang menunjukkan bahwa pasokan, harga bahan baku, dan permintaan merupakan faktor yang berkaitan dengan risiko produksi. Pasokan, harga bahan baku, dan permintaan juga termasuk faktor yang memiliki tingkat risiko tinggi dalam kegiatan produksi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kelancaran kegiatan produksi tidak hanya dipengaruhi oleh proses pengolahan produk, tetapi juga perlu memperhatikan ketersediaan bahan baku dan permintaan terhadap produk. Pada UD Sari Rama Kendari, hal tersebut terlihat dari penyesuaian jumlah dan jenis roti yang diproduksi berdasarkan pesanan yang diterima dari sales.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa lebih banyak terlibat pada tahap penyiapan produk dan pengemasan. Mahasiswa mengikuti arahan karyawan dalam menangani produk yang telah selesai diproduksi, termasuk memperhatikan kondisi produk sebelum dikemas. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa bahwa setiap tahapan pada alur produksi memiliki hubungan dengan tahapan berikutnya, sehingga diperlukan ketelitian dalam menangani produk sampai siap dipasarkan.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa proses produksi roti tidak hanya berkaitan dengan pembuatan adonan dan pemanggangan, tetapi juga mencakup penanganan produk setelah matang, pembuatan isian untuk jenis roti tertentu, pemotongan, pengisian, pengemasan, penyimpanan, hingga produk siap

didistribusikan[10]. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari pembelajaran mahasiswa dalam memahami kegiatan produksi secara langsung di UD Sari Rama Kendari.



Gambar 2. AluProses Produksi

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional UD Sari Rama Kendari. Setiap tenaga kerja memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha. Pembagian tugas tersebut membantu kegiatan produksi dan pemasaran dapat dilaksanakan secara teratur.

Dalam pelaksanaan kegiatan, koordinasi antar tenaga kerja diperlukan agar setiap tahapan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan usaha. Kegiatan seperti penyiapan bahan, pengolahan, pemanggangan, pendinginan, pengemasan, dan pemasaran membutuhkan kerja sama agar tidak terjadi keterlambatan pada tahapan berikutnya. Dengan demikian koordinasi menjadi bagian penting dalam pengelolaan SDM[11].

Selain pembagian tugas dan koordinasi dalam kegiatan operasional, pengelolaan SDM juga berkaitan dengan perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan tenaga kerja. Hal ini terlihat dari adanya Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) pada UD Sari Rama Kendari yang melibatkan beberapa pihak dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Keberadaan Pos UKK menunjukkan adanya bentuk koordinasi dalam mendukung kesehatan pekerja di lingkungan usaha. Kementerian Kesehatan juga menempatkan Pos UKK sebagai bagian dari upaya kesehatan kerja, termasuk melalui kegiatan promotif dan preventif serta peningkatan kapasitas kader dan pekerja.[12]

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, struktur Penanggung Jawab Pos UKK UD Roti Sari Rama berada dalam pembinaan UPTD Puskesmas Wua-Wua. Struktur tersebut menunjukkan adanya pembagian peran yang terdiri atas kepala UPTD Puskesmas, penanggung jawab Pos UKK, pembina, promosi kesehatan (promkes), perawat, serta kader. Pembagian tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan kesehatan kerja dilakukan melalui peran dan koordinasi antar pihak yang terlibat.



Gambar 3. Struktur Penanggung Jawab Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) UD Roti Sari Rama

Struktur tersebut dapat menjadi bagian dari pembahasan manajemen SDM karena menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga kerja tidak hanya berkaitan dengan pembagian pekerjaan dalam proses produksi, tetapi juga mencakup aspek pendukung yang berkaitan dengan kondisi dan kesehatan pekerja. Dalam pelaksanaan tugas, pembagian peran dan koordinasi diperlukan agar setiap pihak dapat menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi masing-masing. Prinsip pembagian peran dan koordinasi juga merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kerja secara terorganisasi[13]

Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, mengikuti arahan pembimbing lapangan, serta bekerja sama dengan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Pengalaman tersebut memberikan pembelajaran mengenai kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama dalam lingkungan usaha. Pengalaman langsung di dunia kerja memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami pola kerja, komunikasi, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, serta kebutuhan kompetensi yang berbeda dengan lingkungan pembelajaran di kelas.

Dengan demikian, implementasi manajemen SDM pada UD Sari Rama Kendari tidak hanya berkaitan dengan pembagian tugas dan koordinasi dalam kegiatan produksi dan pemasaran, tetapi juga didukung oleh adanya perhatian terhadap kesehatan kerja melalui Pos UKK. Bagi mahasiswa, keberadaan struktur tersebut memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengelolaan SDM dalam suatu usaha, khususnya mengenai pentingnya pembagian peran, koordinasi, tanggung jawab, dan perhatian terhadap kondisi tenaga kerja.

Implementasi Manajemen Pemasaran

Pemasaran merupakan aspek yang berperan dalam menyalurkan produk roti dari usaha kepada konsumen. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan pemasaran UD Sari Rama Kendari dilakukan dengan menyesuaikan produk dengan kebutuhan konsumen dan kondisi pasar. Produk yang telah melalui proses produksi dan pengemasan selanjutnya disiapkan untuk dipasarkan kepada konsumen.

Dalam kegiatan pemasaran, produk, harga, tempat, dan cara penyampaian produk kepada konsumen menjadi bagian yang saling berkaitan. Produk yang memiliki kualitas dan kemasan yang baik dapat memberikan daya tarik bagi konsumen. Karena, kemasan menjadi yang terlihat oleh konsumen sehingga kerapian produk dapat mendukung daya tarik konsumen. Selain itu, ketersediaan produk pada saluran pemasaran yang sesuai juga diperlukan agar produk dapat lebih mudah diperoleh oleh konsumen. Penerapan bauran pemasaran mencakup produk, harga, tempat, dan promosi langsung bagian dari strategi pemasaran usaha roti. Produk yang dikemas dengan rapi memberikan tampilan yang lebih baik Ketika ditawarkan kepada konsumen [14].

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pemasaran UD Sari Rama Kendari melibatkan sales dalam menyalurkan produk ke berbagai wilayah. Pesanan yang diterima dari sales berkaitan dengan kegiatan produksi karena jumlah dan jenis produk yang diproduksi disesuaikan dengan pesanan yang ada. Produk dipasarkan melalui sales ke beberapa wilayah, yaitu Batu Kong, Toro Bulu, Raha, Morosi, Morowali, Unaha, Ladongi, Tinanggea, Kolaka, dan Bombana, dengan sasaran pemasaran berupa pedagang kecil, pedagang besar, toko, dan masyarakat sekitar.



Gambar 4. Kegiatan pemasaran bersama pemilik toko

Kegiatan pemasaran tersebut menunjukkan bahwa akses pasar menjadi bagian penting dalam mendukung penyaluran dan pengembangan produk. Hal ini sejalan dengan penelitian Purbaningsih et al. [15] dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Salosa yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengolahan produk lokal serta pengetahuan kewirausahaan dapat mendukung terbukanya akses pasar dan menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi. Pada UD Sari Rama Kendari, akses pasar terlihat dari adanya penyaluran produk melalui sales ke beberapa wilayah dengan sasaran konsumen yang berbeda. Dengan demikian, kegiatan pemasaran tidak hanya berkaitan dengan penjualan produk, tetapi juga mencakup bagaimana produk dapat menjangkau konsumen melalui saluran pemasaran yang tersedia.

Untuk memperjelas wilayah penyaluran produk dan sasaran pemasaran tersebut, alur distribusi produk UD Sari Rama Kendari dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Wawancara dan Observasi, 2026.

Gambar 5. Bagan Distribusi Wilayah Pemasaran UD Sari Rama Kendari

Berdasarkan bagan tersebut, kegiatan pemasaran dilakukan melalui sales yang menyalurkan produk ke beberapa wilayah dengan sasaran pemasaran yang berbeda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa minat konsumen terhadap

jenis roti berbeda pada setiap wilayah. Jenis roti yang banyak diminati di suatu wilayah belum tentu memiliki tingkat minat yang sama di wilayah lainnya. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam menyiapkan produk yang akan dipasarkan.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa kemasan berkaitan dengan minat dan jumlah pesanan produk. Beberapa jenis roti masih menggunakan kemasan polos karena belum memiliki kemasan khusus. Berdasarkan informasi dari pihak usaha, produk dengan kemasan polos cenderung memperoleh pesanan lebih sedikit dibandingkan produk yang telah memiliki kemasan. Temuan tersebut merupakan informasi berdasarkan hasil wawancara dan persepsi pihak usaha, sehingga tidak dimaksudkan sebagai hubungan sebab-akibat yang telah dibuktikan secara statistik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi menurut pihak usaha juga menjadi salah satu aspek yang dapat mendukung identitas dan tampilan produk dalam kegiatan pemasaran.[16]

Kegiatan magang memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai keterkaitan antara produksi dan pemasaran. Produk yang dihasilkan tidak hanya harus memenuhi standar kualitas, tetapi juga perlu dikemas dengan baik agar memiliki nilai tambah ketika dipasarkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan produksi, pengemasan, dan pemasaran merupakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan dalam pengelolaan industri roti.

Kontribusi Program Magang Mandiri Berdampak terhadap Pengalaman Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan operasional UD Sari Rama Kendari memberikan pengalaman langsung mengenai pengelolaan usaha pada industri roti. Selama kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya mengamati aktivitas perusahaan, tetapi juga terlibat dalam beberapa kegiatan sesuai dengan arahan pembimbing lapangan. Keterlibatan tersebut terutama memberikan pengalaman dalam penyiapan produk dan pengemasan, sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati keterkaitan antara kegiatan produksi, SDM, pemasaran, dan pengelolaan keuangan.

Pengalaman tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kondisi kerja yang sebenarnya. Mahasiswa dapat memahami bahwa konsep manajemen keuangan, produksi, SDM, dan pemasaran tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dalam mendukung kegiatan usaha.

Dari aspek keterampilan, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengikuti prosedur kerja, menjaga ketelitian dan kerapian produk, berkomunikasi dengan karyawan, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta menyesuaikan diri dengan ritme kerja di lingkungan usaha. Dari aspek pengetahuan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih konkret mengenai penerapan manajemen usaha melalui kondisi nyata yang ditemukan selama kegiatan magang.

Dengan demikian, Program Magang Mandiri Berdampak menjadi sarana pembelajaran yang mempertemukan pengetahuan akademik dengan praktik di lapangan. Kegiatan tersebut membantu mahasiswa memahami penerapan manajemen keuangan, produksi, SDM, dan pemasaran secara lebih konkret melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional UD Sari Rama Kendari.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Magang

4. SIMPULAN

Implementasi Program Magang Mandiri Berdampak di UD Sari Rama Kendari memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen keuangan, produksi, sumber daya manusia (SDM), dan pemasaran dalam kegiatan operasional industri roti. Pada aspek keuangan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan belum memiliki buku keuangan resmi. Pada aspek produksi, jumlah dan jenis produk disesuaikan dengan pesanan yang diterima dari sales. Pada aspek SDM, terdapat pembagian tugas dan koordinasi antar tenaga kerja serta perhatian terhadap kesehatan kerja melalui Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK). Sementara itu, pada aspek pemasaran, produk disalurkan melalui sales ke beberapa wilayah dengan sasaran pedagang kecil, pedagang besar, toko, dan masyarakat sekitar.

Keterlibatan mahasiswa, khususnya dalam kegiatan penyiapan produk dan pengemasan, memberikan pengalaman praktis dalam memahami penerapan manajemen usaha di lingkungan kerja. Mahasiswa memperoleh pengalaman teknis dalam penanganan dan pengemasan produk, pemahaman manajerial mengenai keterkaitan antara keuangan, produksi, SDM, dan pemasaran, serta pengalaman interpersonal dalam komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja.

Dengan demikian, Program Magang Mandiri Berdampak menjadi sarana pembelajaran praktis yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kondisi nyata di dunia kerja.

5. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, pihak UD Sari Rama Kendari disarankan untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih teratur dan terstruktur agar penerimaan dan pengeluaran usaha dapat terdokumentasi dengan baik serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan usaha. Mahasiswa yang mengikuti Program Magang Mandiri Berdampak selanjutnya diharapkan lebih aktif dalam mengamati, bertanya, dan terlibat dalam berbagai aktivitas perusahaan sesuai dengan arahan pembimbing lapangan. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan yang lebih luas selama kegiatan magang.

Program Magang Mandiri Berdampak juga dapat dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan terlibat secara lebih luas dalam berbagai aspek manajemen usaha sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tempat magang. Dengan demikian, kegiatan magang dapat semakin mendukung keterkaitan antara pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan pengalaman praktik di dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan, serta Program Studi Agribisnis yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan Program Magang Mandiri Berdampak. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan pendampingan selama kegiatan magang hingga penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak UD Sari Rama Kendari, khususnya pemilik usaha, pembimbing lapangan, dan seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, informasi, serta bantuan selama kegiatan magang berlangsung. Dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Prawita, W. Astuti, Widya Nindya F, Clarisa Artika, and S. Pitaloka, "Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Roti Gembong Gedhe Cabang Tamansiswa Yogyakarta: Optimalisasi Aspek Sdm, Pemasaran, Keuangan, Dan Produksi," *J. MUSYTARI*, vol. 18, no. 10, 2025.
- [2] H. P. Lukyta, W. Dwi Sayekti, and S. S. Situmorang, "BAURAN PEMASARAN DAN KINERJA USAHA INDUSTRI KECIL ROTI DI BANDAR LAMPUNG," *J. Ilmu-Ilmu Agribisnis*, vol. 8, no. 3, pp. 423–430, 2020.
- [3] A. B. Suryantara and R. Ridhawati, "Pentagonal resistensi: Faktor penyebab rendahnya implementasi akuntansi pada UMKM," *JPEK (Jurnal Pendidik. Ekon. Dan Kewirausahaan)*, vol. 7, no. 2, pp. 543–552, 2023, doi: 10.29408/jpek.v7i2.19831.
- [4] N. Rahmatulloh, C. G. G. Putra, and J. Arifin, "Analisis penerapan metode klasifikasi ABC dan EOQ Pada persediaan bahan baku di UKM Semprong Amoudy," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 8, no. 4, pp. 93–103, 2022, doi: 10.5281/zenodo.6357759.
- [5] I. Wuda, Delviana Lali Wulandari, "Pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana pada umkm di mancanan kidul," *J. Pengabd. Masy. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 3, no. 2, pp. 209–217, 2026, doi: 10.70248/jpmebd.v3i2.3867.
- [6] Sachriani and Y. Yulianti, "Analisis Kualitas Sensori dan Kandungan Gizi Roti Tawar Tepung Oatmeal Sebagai Pengembangan Produk Pangan Fungsional Penelitian-penelitian," *J. SAINS Terap.*, vol. 7, no. 2, 2021, doi: https://doi.org/10.32487/jst.v7i2.1235.
- [7] P. R. Nastiti, R. Meiriyanti, and R. Sijabat, "Eskalasi Daya Saing UMKM di Desa Gonoharjo Melalui Inovasi Pelabelan , Pengemasan , dan Digital Marketing," *J. Pengabd. Masy. Pemberdayaan, Inov. dan Perubahan*, vol. 4, no. 6, 2024, doi: 10.59818/jpm.v4i6.994.
- [8] W. N. Rossytania, F. Fatimah, and M. I. Sari, "Analisis Penerapan Quality Control Untuk Mengurangi Jumlah Kerusakan Produk Pada Pabrik Roti Armanda Di Jember Kota," *Manaj. J. Ekon.*, vol. 7, no. 3, pp. 691–700, 2025.
- [9] C. I. Prihantini, Kasmianti, and M. Amin, "ANALISIS RISIKO PRODUKSI AGROINDUSTRI BERAS (Studi Kasus: CV. Karma Indah Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara)," *Mimb. Agribisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 3133–3151, 2023.
- [10] S. Aisyah, I. Sisbintari, S. Suhartono, and A. P. Wardhanie, "Pengendalian proses produksi roti pada Ausath Bakery Banyuwangi," *J. Strateg. Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 38–44, 2024, doi: 10.19184/jsb.v12i1.46011.
- [11] S. Bahri, "Impelmentasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Bercirikan VUCA," *J. Hurriah J. Eval. Pendidik. Dan Penelit.*,

- vol. 3, no. 2, 2022.
- [12] H. Agustin, "Penyelenggaraan Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi di Desa Wisata Kasongan, Bantul-DI Yogyakarta," *J. Inform. dan Multimedia/Jurnal Kesehat. komunitas (Journal community Heal.*, 2024.
 - [13] Afrizal and I. Wahyuni, "Koordinasi , dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Intervening," *J. TREN BISNIS Glob.*, vol. 3, no. 2, pp. 111–118, 2023, doi: <https://doi.org/10.38101/jtbhg.v3i2.1068>.
 - [14] R. Napitu, V. A. Tan, A. D. Fany, F. D. Akmal, J. W. P. Purba, and P. Simbolon, "Strategi Pemasaran UMKM Roti Ketawa 'KUSUKA' Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Di Kota Pematangsiantar," *Manaj. J. Ekon.*, vol. 8, no. 1, pp. 174–182, 2026.
 - [15] Y. Purbaningsih, E. Triady, F. Nurfitasari, N. Nirda, N. Samosir, W. Yanti, A. Aliyah, P. Paisa, U. Mujahida, H. S. Rahayu, S. Selfiani, K. D. S. Putra, W. Warda, and M. Anas, "Optimalisasi Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Salosa Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana Pendahuluan," *J. Abdimas Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 41–51, 2026.
 - [16] H. Irianto, S. M. Handayani, E. S. Rahayu, S. Setyowati, and M. T. Sundari, "Peningkatan Kapasitas dan Inovasi Koperasi Pangan Boga Makmur Menghadapi Era Industri 4.0," *PRIMA J. Community Empower. Serv.*, vol. 5, no. 1, pp. 47–55, 2021.